

		UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK) Pengembangan Media Video/Televisi		KODE 8620304088	Rumpun MK	BOBOT (sks) 4		SEMESTER	Tgl Penyusunan 14 September 2025	
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI		
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK 1. Sikap 2. Keterampilan Umum 3. Keterampilan Khusus 4. Pengetahuan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) 1. Memiliki tanggung jawab serta bekerja sama dalam mengoptimalkan dan memfasilitasi belajar dengan mengembangkan media video/televisi sebagai pengembang Teknologi Pendidikan dan Analisis Pendidikan/ Pelatihan.						
Deskripsi Singkat MK		Matakuliah ini membahas tentang pengetahuan dasar produksi Video/TV (pengertian, format penyajian program, jenis, dan karakteristik TV), pengembangan program TV (membuat identifikasi program, penulisan naskah, produksi program), serta apresiasi berbagai format program video melalui pembelajaran kolaboratif. Perkuliahan dilaksanakan dengan cara blended learning. Penilaian dilakukan dengan cara tanya jawab dan tertulis.						
Pustaka		Utama : 1. Hendi Hendratman, S. 201 2. The Magic of Adobe Premiere Pro. Bandung: Informatika Bandung Morissan. 20 3. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi . Jakarta: Prenada Media Sulistiowati, dkk. 20 4. Handout Pengembangan Media Video/Televisi . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa						
Dosen Pengampu		ALIM SUMARNO ANDI MARIONO KHUSNUL KHOTIMAH SULISTIOWATI						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	

1	Menjelaskan tentang sejarah dan konsep-konsep pertelevisian.	1. Menjelaskan perkembangan televisi di negara-negara lain. 2. Menjelaskan perkembangan televisi di Indonesia. 3. Menjelaskan fungsi televisi sebagai alat. 4. Menjelaskan fungsi televisi sebagai media masa. 5. Menjelaskan tentang stasiun televisi. 6. Menjelaskan tentang acara televisi. 7. Menjelaskan tentang visualisasi. 8. Menjelaskan tentang piktuarisasi	Check List	Problem-based Learning		1. Combes, Peter & Tiffin, Jhon. 197 2. Television Production for Education. Britain: Thompson Litho. Naratama. 200 3. Menjadi Sutradara Acara Televisi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Panjaitan, Erica L & Iqbal, Dhani. 200 4. Matinya Rating Televisi (Ilusi Sebuah Netralitas). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Subroto, Darwanto Sastro. 199 5. Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress. Wibowo, Fred. 199 6. Dasar-dasar Produksi Program Televisi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.	
---	--	---	------------	------------------------	--	---	--

2	Menjelaskan tentang sejarah dan konsep-konsep pertelevisian.	1. Menjelaskan perkembangan televisi di negara-negara lain. 2. Menjelaskan perkembangan televisi di Indonesia. 3. Menjelaskan fungsi televisi sebagai alat. 4. Menjelaskan fungsi televisi sebagai media masa. 5. Menjelaskan tentang stasiun televisi. 6. Menjelaskan tentang acara televisi. 7. Menjelaskan tentang visualisasi. 8. Menjelaskan tentang piktuarisasi		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1. Combes, Peter & Tiffin, Jhon. 197 2. Television Production for Education. Britain: Thompson Litho. Naratama. 200 3. Menjadi Sutradara Acara Televisi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Panjaitan, Erica L & Iqbal, Dhani. 200 4. Matinya Rating Televisi (Ilusi Sebuah Netralitas). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Subroto, Darwanto Sastro. 199 5. Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress. Wibowo, Fred. 199 6. Dasar-dasar Produksi Program Televisi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.	
---	--	---	--	---	--	---	--

3	Menerapkan ide ke dalam bentuk naskah dengan menggunakan bahasa visual	1.Menyusun identifikasi program video. 2.Menyusun sinopsis atau Garis Besar Isi Program. 3.Menyusun. 4.Menyusun skenario.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata. Jakarta: Bentang. Asura, Enang Rokajat. 200 2.Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan Sampai Sinetron. Yogyakarta: Andi. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Biran, Misbach Yusa. 200 4.Teknik Menulis Skenario ilm Cerita. Jakarta: Pustaka Jaya. Krevolin, Richard. 200 5.Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office. Bandung: Kaifa Subroto, Darwanto Sastro. 199 6.Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress.	
---	--	--	--	---	--	---	--

4	Menerapkan ide ke dalam bentuk naskah dengan menggunakan bahasa visual	1.Menyusun identifikasi program video. 2.Menyusun sinopsis atau Garis Besar Isi Program. 3.Menyusun. 4.Menyusun skenario.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata. Jakarta: Bentang. Asura, Enang Rokajat. 200 2.Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan Sampai Sinetron. Yogyakarta: Andi. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Biran, Misbach Yusa. 200 4.Teknik Menulis Skenario ilm Cerita. Jakarta: Pustaka Jaya. Krevolin, Richard. 200 5.Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office. Bandung: Kaifa Subroto, Darwanto Sastro. 199 6.Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress.	
---	--	--	--	---	--	---	--

5	Menerapkan ide ke dalam bentuk naskah dengan menggunakan bahasa visual	1.Menyusun identifikasi program video. 2.Menyusun sinopsis atau Garis Besar Isi Program. 3.Menyusun. 4.Menyusun skenario.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Ajidarma, Seno Gumira. 2000. Layar Kata. Jakarta: Bentang. Asura, Enang Rokajat. 200 2.Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan Sampai Sinetron. Yogyakarta: Andi. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Biran, Misbach Yusa. 200 4.Teknik Menulis Skenario ilm Cerita. Jakarta: Pustaka Jaya. Krevolin, Richard. 200 5.Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office. Bandung: Kaifa Subroto, Darwanto Sastro. 199 6.Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress.	
---	--	--	--	---	--	---	--

6	Menggunakan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan gambar.	1.Membedakan kamera dengan film roll dan kamera dengan pita kaset. 2.Mengoperasikan kamera 3.Menerapkan berbagai macam sudut pengambilan gambar menggunakan kamera. 4.Menerapkan berbagai macam ukuran gambar menggunakan kamera. 5.Menerapkan berbagai macam gerakan kamera. 6.Menerapkan berbagai macam gerakan objek menggunakan kamera. 7.Menerapkan berbagai macam teknik lain.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 4.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya.	
7	Menggunakan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan gambar.	1.Membedakan kamera dengan film roll dan kamera dengan pita kaset. 2.Mengoperasikan kamera 3.Menerapkan berbagai macam sudut pengambilan gambar menggunakan kamera. 4.Menerapkan berbagai macam ukuran gambar menggunakan kamera. 5.Menerapkan berbagai macam gerakan kamera. 6.Menerapkan berbagai macam gerakan objek menggunakan kamera. 7.Menerapkan berbagai macam teknik lain.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 4.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya.	

8	Menggunakan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan gambar.	1.Membedakan kamera dengan film roll dan kamera dengan pita kaset. 2.Mengoperasikan kamera 3.Menerapkan berbagai macam sudut pengambilan gambar menggunakan kamera. 4.Menerapkan berbagai macam ukuran gambar menggunakan kamera. 5.Menerapkan berbagai macam gerakan kamera. 6.Menerapkan berbagai macam gerakan objek menggunakan kamera. 7.Menerapkan berbagai macam teknik lain.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 4.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya.	
9	Menggunakan peralatan yang diperlukan untuk pengambilan gambar.	1.Membedakan kamera dengan film roll dan kamera dengan pita kaset. 2.Mengoperasikan kamera 3.Menerapkan berbagai macam sudut pengambilan gambar menggunakan kamera. 4.Menerapkan berbagai macam ukuran gambar menggunakan kamera. 5.Menerapkan berbagai macam gerakan kamera. 6.Menerapkan berbagai macam gerakan objek menggunakan kamera. 7.Menerapkan berbagai macam teknik lain.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3.Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 4.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya.	

10	Mengembangkan program video siap pakai melalui tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.	1.Menyusun analisis ide cerita. 2.Memilih naskah yang akan diproduksi. 3.Menyusun jadwal. 4.Menyusun perencanaan hunting lokasi. 5.Menyusun daftar peralatan yang akan digunakan. 6.Menyusun perencanaan casting permainan 7.Melakukan penataan/studio. 8.Melakukan penataan suara. 9.Melakukan penataan cahaya/. 10.Melakukan penataan kostum/. 11.Melakukan penataan rias. 12.Melakukan proses editing film/video. 13.Melakukan review hasil. 14.Melakukan presentasi dan evaluasi film/video		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Effendy, Heru. 200 3.Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser. Yogyakarta: Konfiden Honthaner, Eve Ligth. 2000. The Complete Film Production Handbook. Los Angeles: Lone Eagle Publishing. Sani, Asrul. 198 4.Cara Menilai Sebuah Film. Jakarta: Yayasan Citra. Subroto, Darwanto Sastro. 199 5.Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 6.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya	
----	---	--	--	---	--	--	--

11	Mengembangkan program video siap pakai melalui tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.	1. Menyusun analisis ide cerita. 2. Memilih naskah yang akan diproduksi. 3. Menyusun jadwal. 4. Menyusun perencanaan hunting lokasi. 5. Menyusun daftar peralatan yang akan digunakan. 6. Menyusun perencanaan casting permainan. 7. Melakukan penataan/studio. 8. Melakukan penataan suara. 9. Melakukan penataan cahaya/. 10. Melakukan penataan kostum/. 11. Melakukan penataan rias. 12. Melakukan proses editing film/video. 13. Melakukan review hasil. 14. Melakukan presentasi dan evaluasi film/video		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1. Baksin, Askurifai. 200 2. Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Effendy, Heru. 200 3. Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser. Yogyakarta: Konfiden Honthaner, Eve Ligth. 2000. The Complete Film Production Handbook. Los Angeles: Lone Eagle Publishing. Sani, Asrul. 198 4. Cara Menilai Sebuah Film. Jakarta: Yayasan Citra. Subroto, Darwanto Sastro. 199 5. Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 6. Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya	
----	---	---	--	---	--	--	--

12	Mengembangkan program video siap pakai melalui tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.	1.Menyusun analisis ide cerita. 2.Memilih naskah yang akan diproduksi. 3.Menyusun jadwal. 4.Menyusun perencanaan hunting lokasi. 5.Menyusun daftar peralatan yang akan digunakan. 6.Menyusun perencanaan casting permainan 7.Melakukan penataan/studio. 8.Melakukan penataan suara. 9.Melakukan penataan cahaya/. 10.Melakukan penataan kostum/. 11.Melakukan penataan rias. 12.Melakukan proses editing film/video. 13.Melakukan review hasil. 14.Melakukan presentasi dan evaluasi film/video		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Effendy, Heru. 200 3.Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser. Yogyakarta: Konfiden Honthaner, Eve Ligth. 2000. The Complete Film Production Handbook. Los Angeles: Lone Eagle Publishing. Sani, Asrul. 198 4.Cara Menilai Sebuah Film. Jakarta: Yayasan Citra. Subroto, Darwanto Sastro. 199 5.Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 6.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya	
----	---	--	--	---	--	--	--

13	Mengembangkan program video siap pakai melalui tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.	1.Menyusun analisis ide cerita. 2.Memilih naskah yang akan diproduksi. 3.Menyusun jadwal. 4.Menyusun perencanaan hunting lokasi. 5.Menyusun daftar peralatan yang akan digunakan. 6.Menyusun perencanaan casting permainan 7.Melakukan penataan/studio. 8.Melakukan penataan suara. 9.Melakukan penataan cahaya/. 10.Melakukan penataan kostum/. 11.Melakukan penataan rias. 12.Melakukan proses editing film/video. 13.Melakukan review hasil. 14.Melakukan presentasi dan evaluasi film/video		Saintifik, Project Based Learning, diskusi kelompok dan tanya jawab		1.Baksin, Askurifai. 200 2.Membuat Film Indie itu Gampang. Bandung: Katarsis. Effendy, Heru. 200 3.Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser. Yogyakarta: Konfiden Honthaner, Eve Ligth. 2000. The Complete Film Production Handbook. Los Angeles: Lone Eagle Publishing. Sani, Asrul. 198 4.Cara Menilai Sebuah Film. Jakarta: Yayasan Citra. Subroto, Darwanto Sastro. 199 5.Produksi Acara Televisi. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress. Widagdo, M Bayu & Gora S, Winastwan. 200 6.Bikin Sendiri Film Kamu (Panduan Produksi Film Indonesia). Yogyakarta: PD. Anindya	
----	---	--	--	---	--	--	--

14	Melakukan proses editing film dengan menggunakan software komputer.	1. Menjelaskan alur produksi film. 2. Menjelaskan sistem analog dan digital 3. Mengoperasikan perangkat editing 4. Menjelaskan sistem PAL dan NTSC. 5. Menjelaskan dasar Video dalam PC. 6. Merekam video ke PC dengan sistem analog. 7. Merekam video ke PC dengan sistem digital. 8. Membandingkan berbagai.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1. Baksin, Askurifai. 200 2. Membuat Film Indie Itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3. Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Chandra, Handi. 200 4. Profesional Video Editing Premire 6. 5. Palembang: Maxicom. Wijaya, Didik. 200 6. Premiere Magic Digital Video Editing. Bogor: Antero	
15	Melakukan proses editing film dengan menggunakan software komputer.	1. Menjelaskan alur produksi film. 2. Menjelaskan sistem analog dan digital 3. Mengoperasikan perangkat editing 4. Menjelaskan sistem PAL dan NTSC. 5. Menjelaskan dasar Video dalam PC. 6. Merekam video ke PC dengan sistem analog. 7. Merekam video ke PC dengan sistem digital. 8. Membandingkan berbagai.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1. Baksin, Askurifai. 200 2. Membuat Film Indie Itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3. Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Chandra, Handi. 200 4. Profesional Video Editing Premire 6. 5. Palembang: Maxicom. Wijaya, Didik. 200 6. Premiere Magic Digital Video Editing. Bogor: Antero	

16	Melakukan proses editing film dengan menggunakan software komputer.	1. Menjelaskan alur produksi film. 2. Menjelaskan sistem analog dan digital 3. Mengoperasikan perangkat editing 4. Menjelaskan sistem PAL dan NTSC. 5. Menjelaskan dasar Video dalam PC. 6. Merekam video ke PC dengan sistem analog. 7. Merekam video ke PC dengan sistem digital. 8. Membandingkan berbagai.		Saintifik, diskusi kelompok dan tanya jawab		1. Baksin, Askurifai. 200 2. Membuat Film Indie Itu Gampang. Bandung: Katarsis. Bawantara, Agung. 200 3. Panduan Membuat Video Keluarga (Membuat Story Board/Story Line, Teknik Syuting, Teknik Editing, Teknik Mengisi Suara). Jakarta: Kawan Putaka. Chandra, Handi. 200 4. Profesional Video Editing Premire 6. Palembang: Maxicom. Wijaya, Didik. 200 6. Premiere Magic Digital Video Editing. Bogor: Antero	
----	---	---	--	---	--	--	--

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.